

## **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Tahun 2014 - 2018**

**Riry Decerly**  
Institut Bisnis dan Teknologi Master, Indonesia  
[rirydecerly@gmail.com](mailto:rirydecerly@gmail.com)

### **Abstract**

*The purpose of this study is to analyze the effect of profitability, the effect of public ownership on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018. The result of this study is a significance test showing that there is a profitability value of 0.317 ( $0.317 > 0.05$ ). This value can prove that H1 is rejected, which means that "Profitability has no effect on Punctuality". The results of the significance test show that there is a public ownership structure value of 0.281 ( $0.281 > 0.05$ ). This value can prove that H2 is rejected, which means that "public ownership structure has no effect on Punctuality".*

**Keywords:** *Profitability, Public Ownership, timeliness, Financial Statement, banking, and BEI*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh profitabilitas, pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. Hasil penelitian ini adalah pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai profitabilitas sebesar 0,317 ( $0,317 > 0,05$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan H1 ditolak, yang berarti bahwa "Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu". Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai struktur kepemilikan publik sebesar 0,281 ( $0,281 > 0,05$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan H2 ditolak, yang berarti bahwa "struktur kepemilikan public tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu".

**Kata Kunci:** *Probabilitas, Kepemilikan Publik, Ketepatan Waktu, Laporan Keuangan, Perbankan*

## **PENDAHULUAN**

Akuntansi adalah aktivitas jasa yang memberikan informasi kuantitatif bersifat keuangan dalam kesatuan ekonomi yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif sumber pengambilan keputusan. Akuntansi juga dapat dijadikan media untuk mempertanggung jawabkan pengelolaan suatu lembaga kepada majikan (*principal*). Dengan adanya akuntansi maka sumber-sumber kekayaan yang dikelola dapat ditelusuri, dapat diketahui arus masuk dan arus keluarnya, serta hasil yang diperoleh dari transaksi yang terjadi beserta posisi masing-masing kekayaan pada tanggal tertentu dan hasil usahanya pada suatu periode (Harahap, 2002).

Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu akan mempengaruhi pengambilan keputusan yang lebih baik bagi para penggunanya. Penyampaian laporan keuangan ke publik merupakan hal yang sangat penting. Laporan keuangan bermanfaat jika informasi yang terkandung didalamnya disajikan secara tepat dan akurat pada saat dibutuhkan oleh para pemakai informasi sebelum informasi tersebut kehilangan kesempatan untuk mempengaruhi keputusan ekonomi menurut Issana Putri (2015). Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 menyatakan bahwa

laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Peraturan Bapepam dan LK Nomor X.K.6 dinyatakan bahwa dalam hal penyampaian laporan tahunan dimaksud melewati batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, maka hal tersebut diperhitungkan sebagai keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan.

Peraturan ini disempurnakan dalam tujuan supaya investor dapat lebih segera memperoleh informasi keuangan sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil keputusan investasi. Bapepam menjatuhkan sanksi administratif bagi emiten atau perusahaan publik yang terlambat menyampaikan laporannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada tahun 1997, Bapepam telah mengeluarkan peringatan secara resmi dan pengenaan denda sebesar Rp2,8 miliar kepada 170 perusahaan atas keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dalam Komang, Permadi, Purnamawati & Sujana (2017). Dalam Undang-Undang (UU)

No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dinyatakan bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental lainnya kepada Bapepom. Peraturan lain berkaitan dengan pelaporan perusahaan publik diatur dalam (1) Peraturan Bapepom Nomor VIII.G.2.(2) Lampiran Keputusan Ketua Bapepom Nomor:KEP-38/PM/2003 tentang Laporan Tahunan. Pada bulan Desember 2006,dalam rangka peningkatan kualitas keterbukaan informasi kepada publik maka diberlakukan Peraturan Bapepom danLKNomorX.K.6, Lampiran Keputusan Ketua Bapepom dan LK Nomor:KEP-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik.

Profitabilitas dapat diartikan kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, sehingga profitabilitas akan mencerminkan keadaan perusahaan, dimana total kekayaan yang didapat dari hasil kinerja perusahaan tersebut menggambarkan bahwa prospek usahayang dijalankan perusahaan baik, dapat terus berkembang, dan mempunyai

peluang bertahan hidup dalam jangka yang panjang. Profitabilitas dapat mencerminkan keberhasilan suatu usaha sehingga dijadikan ukuran perusahaan tersebut mampu berjalan atau tidak. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam melaporkan laporan keuangan, dimana profitabilitas yang tinggi merupakan berita bagus yang dimiliki perusahaan untuk disampaikan kepada publik dalam Dwiyanti(2010).

Seperti fenomena yang terjadi pada tahun 2016 di mana manajemen Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat ada 63 perusahaan tercatat atau emiten belum menyampaikan laporan tahunan (annual report) tahun 2015 secara tepat waktu hingga 2 Mei 2016. Karena itu, bursa akan memberikan peringatan tertulis kepada 63 perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan tahunan 2015 secara tepat waktu ([www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)). Keterlambatan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan masih menjadi suatu fenomena di Bursa Efek Indonesia hingga saat ini. Hal tersebut dibuktikan dari data yang disampaikan Bursa Efek Indonesia dari tahun ke tahun dimana masih cukup banyak perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan.

Banyaknya perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan mengindikasikan bahwa ketepatan waktu masih menjadi kendala bagi sebagian perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Azhari dan Nuryatno, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Suharli dan Rachpriliani, 2006), Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya kepemilikan publik yang tidak signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, sedangkan likuiditas, profitabilitas, dan Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan (Hilmi dan Ali, 2007), dalam penelitian tentang analisa faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2004-2006 menghasilkan bukti empiris yang menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, kepemilikan publik dan reputasi KAP berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, sedangkan leverage keuangan, ukuran perusahaan dan opini auditor tidak

berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti kembali beberapa penelitian sebelumnya karena adanya perbedaan pendapat antara peneliti sebelumnya dan juga saran dari peneliti sebelumnya untuk memperpanjang periode penelitian sehingga mendapat hasil yang lebih akurat. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Listing Di BEI Tahun 2014 - 2018**”.

## **METODE**

Variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur variabel atau dapat dikatakan semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Atau suatu yang akan jadi objek pengamatan penelitian atau sasaran penelitian, konsep yang mempunyai variasi nilai atau segala sesuatu yang diamati. Variabel dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 1. Variabel Penelitian**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Profitabilitas (X1)	Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan. Komang et al (2017)	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{\sum Asset} \times 100\%$	Rasio
Kepemilikan Publik (X2)		Diukur dengan persentase kepemilikan saham perusahaan oleh publik dari total saham yang beredar	Rasio
Ketepatan waktu (Y)	Waktu Pelaporan	Diukur dengan menggunakan dummy variabel, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu, sedangkan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu.	Nominal

Sumber: Skripsi dan Jurnal Akuntansi

Populasi dalam penelitian ini adalah tahun 2014-2018 yaitu sebanyak 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI perusahaan.

**Tabel 2. Populasi Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk
2	AGRS	PT Bank Agris, Tbk
3	ARTO	PT Bank Artos Indonesia, Tbk
4	BABP	PT Bank MNC International, Tbk
5	BACA	PT Bank Capital Indonesia, Tbk
6	BBCA	PT Bank Central Asia, Tbk
7	BBHI	PT Bank Harda International, Tbk
8	BBKP	PT Bank Bukopin, Tbk
9	BBMD	PT Bank Mestika Dharma, Tbk
10	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
11	BBNP	PT Bank Nusantara Parahyangan, Tbk
12	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
13	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
14	BBYB	PT Bank Yudha Bhakti, Tbk
15	BCIC	PT Bank Jtrust Indonesia, Tbk
16	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
17	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk
18	BGTG	PT Bank Ganesha, Tbk
19	BINA	PT Bank Ina Perdana, Tbk
20	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk
21	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
22	BKSW	PT Bank QNB Indonesia, Tbk
23	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia, Tbk
24	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
25	BNBA	PT Bank Bumi Arta, Tbk
26	BNGA	PT Bank CIMB Niaga, Tbk
27	BNII	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
28	BNLI	PT Bank Permata, Tbk
29	BRIS	PT Bank BRISyariah, Tbk
30	BSIM	PT Bank Sinarmas, Tbk
31	BSWD	PT Bank of India Indonesia, Tbk
32	BTPN	PT Bank BTPN, Tbk
33	BTPS	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk
34	BVIC	PT Bank Victoria International, Tbk
35	DNAR	PT Bank Dinar Indonesia, Tbk
36	INPC	PT Bank Artha Graha International, Tbk
37	MAYA	PT Bank Mayapada International, Tbk
38	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk
39	MEGA	PT Bank Mega, Tbk
40	NAGA	PT Bank Mitra Niaga, Tbk
41	NISP	PT Bank OCBC NISP, Tbk
42	NOBU	PT Bank National Nobu, Tbk
43	PNBN	PT Bank Pan Indonesia, Tbk
44	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk
45	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia, Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Proses penentuan sampel ditunjukkan dalam Tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3. Operasional Variabel**

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Total
1	Perusahaan perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI) Periode tahun 2014 – 2018	45
2	Dikurangi perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan audit periode tahun 2014 – 2018	9
3	Dikurangi perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan mata rupiah periode tahun 2014 – 2018	10
4	Dikurangi perusahaan perbankan yang syariah	3
5	Perusahaan yang terpilih menjadi sampel penelitian	23

Menurut kriteria diatas jumlah perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 23 perusahaan per tahun pada periode tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 sehingga didapatkan jumlah sampel (n) sebanyak 23 x 5 periode = 115 sampel. Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Pengujian hipotesis dilakukan secara uji *multivariate* dengan menggunakan regresi logistik. Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel *profitabilitas* dan struktur kepemilikan publik mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Regresi logistik sebetulnya mirip dengan analisis diskriminan yaitu kita ingin menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya.

Model regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Ln = \frac{TW}{1-TW} = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 OWN + \varepsilon$$

Dimana:

$Ln = \frac{TW}{1-TW}$  : Dummy variabel ketepatan waktu (kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu).

ROA : *Return on Asset*

OWN : Struktur kepemilikan perusahaan yang dimiliki oleh pihak luar.

$\varepsilon$  : variabel gangguan

Analisis pengujian dengan regresi logistik menurut Ghozali (2001) memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow*. Perhatikan output dari *Hosmer and Lemeshow* dengan hipotesis :

H<sub>0</sub> : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H<sub>A</sub> : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan :

Perhatikan nilai *goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *chi square* pada bagian bawah uji *Hosmer and Lemeshow* :

- Jika probabilitas > 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima

- Jika probabilitas < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak

Penilaian Keseluruhan Model (*overall model fit*). Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number = 0*) dengan nilai *-2 Log Likelihood*

(-2LL) pada akhir (*Block Number = 1*). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data (Ghozali, 2001).

**PEMBAHASAN DAN ANALISIS**

Hasil pengujian menunjukkan jumlah sampel (N) penelitian sebanyak 115 yang merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2018 dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Hasil analisis tersebut sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah

**Tabel 4. Descriptive Statistics**

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std.Deviation</b>
ROA	115	-7,71	4,35	,9437	1,56867
OWN	115	,0098	,5727	,220919	,1654705
K.WAKTU	115	0	1	,98	,131
ValidN (listwise)	115				

Berdasarkan tabel hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif dijelaskan sebagai berikut: 1) Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variable ROA nilai minimum sebesar -7,71 diperoleh oleh PT Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk pada tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 4,35 diperoleh oleh PT Bank Bumi Arta, Tbk pada tahun 2018; 2) Hasil analisis statistic deskritif terhadap variable OWN nilai minimum sebesar 0.0098 diperoleh oleh PT Bank Ina Perdana, Tbk pada tahun 2016, 2017,2018 dan nilai maksimum sebesar 0,5727 diperoleh oleh PT Bank Capital Indonesia, Tbk pada tahun 2018; 3) Hasil Uji statistic deskriptif pada variable ketepatan waktu menggunakan pengukuran dimana kategori 1 untuk perusahaan yang

tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Perusahaan di kategorikan terlambat jika laporan keuangan dilaporkan setelah tanggal 30 Juni, sedangkan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan sebelum tanggal 30 Mei.

**Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis menggunakan model regresi logistik untuk menguji pengaruh ROA dan Kepemilikan pihak luar (OWN) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Pengujian hipotesis meliputi (1) menilai kelayakan model regresi, (2) menilai keseluruhan model, dan (3) menguji koefisien regresi.



**Menilai Kelayakan Model Regresi (Goodness Of Fit Test)**

Langkah pertama yang akan dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi. Perhatikan nilai *goodnes of fit* tespada tabel 4.4 yang akan diukur dengan nilai *chi-square* pada bagian bawah uji

*Hosmer and Lemeshow*. Pada tabel 5 tersebut terlihat bahwa besarnya nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test* sebesar 1,338 dengan probabilitas signifikansi 0,995 yang nilainya di atas 0,05.

**Tabel 5. Nilai statistik Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test**

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	1,338	8	,995

Sumber : Hasil pengolahan data

Karena angka probabilitas > 0,05 maka H0 diterima. Hal ini berarti model regresi layak dipakai untuk analisa selanjutnya, karena tidak ada perbedaan yang nyata antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati.

**Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit Test)**

Uji overall model fit atau uji keseluruhan model ini adalah untuk menguji variable independen didalam

regresi logistic secara serentak atau simultan mempengaruhi variable dependen. Uji overall model fit ini dihitung dari perbedaan nilai -2LL antara model dengan hanya terdiri dari konstanta dan model yang diestimasi dari konstanta dan variabel independen Uji -2LL mengikuti chi square dengan derajat kebebasan \_degree of freedom akan ditampilkan pada tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 6. Nilai -2LL yang hanya terdiri dari konstanta**

Iteration History <sup>a,b,c</sup>			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
	1	38,882	1,930
	2	23,775	2,918
	3	20,570	3,615
	4	20,183	3,960
	5	20,172	4,032
	6	20,172	4,034
	7	20,172	4,034

a. Constant is included in the model.  
 b. Initial -2 Log Likelihood: 20,172

**Tabel 7. Nilai -2LL yang Terdiri dari Konstanta dan Variabel Bebas**

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients		
			Constant	X1	X2
Step 1	1	38,613	1,859	-,027	,440
	2	22,941	2,713	-,085	1,338
	3	18,691	3,189	-,223	3,277
	4	17,202	3,387	-,459	6,383
	5	16,702	3,431	-,619	9,667
	6	16,585	3,351	-,659	12,241
	7	16,574	3,306	-,668	13,356
	8	16,574	3,301	-,669	13,495
	9	16,574	3,301	-,669	13,497
	10	16,574	3,301	-,669	13,497

Hasil output SPSS pada table 4.3 merupakan nilai -2 log likelihood yang terdiri dari konstanta saja, sementara pada tampilan table 4.4 merupakan nilai -2likelihood yang terdiri dari konstanta dan variabel bebas. Nilai -2 log likelihood yang hanya memasukan konstanta saja adalah sebesar 38,882. sedangkan nilai -2 log likelihood yang memasukan konstanta dan variable bebas adalah 16,574. perbandingan kedua nilai -2 log likelihood tersebut sebesar 22,308.

**Menguji koefisien regresi**

Tahap akhir adalah uji koefisien regresi, dimana hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5. Tabel tersebut menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik pada tingkat signifikansi 5 persen. Dari pengujian persamaan regresi logistik tersebut, maka diperoleh model regresi

logistik sebagai berikut

$$SWICTH = 3,301 - 0,669 (X1) + 13,497 (X2) + e$$

Untuk menginterpretasikan hasil analisis tersebut dapat diterangkan sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar 3,301 arti tanda positif adalah apabila semua variabel independen ROA dan struktur kepemilikan pihak luar bernilai nol atau konstan maka ketepatan waktu pelaporan keuangan mengalami peningkatan sebesar 3,301.

$\beta_1$  : - 0,669 arti tanda negative adalah jika variabel ROA meningkat, maka variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mengalami penurunan begitu juga sebaliknya.

$\beta_2$  : 13,497arti tanda positif jika variabel OWN meningkat, maka variabel ketepatan waktu pelaporan keuangan akan mengalami

peningkatan begitu juga begitu sebaliknya.

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik**

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I.for EXP(B)	
								Lower	Upper
SStep 1 <sup>a</sup>	X1	-.669	.669	1,000	1	,317	,512	,138	1,900
	X2	13,497	12,529	1,160	1	,281	727201,0 72	,000	3361969359 8126356,000
	Constant	3,301	1,433	5,307	1	,021	27,134		

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2.

**H1 : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan**

Variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA) menunjukkan bahwa nilai profitabilitas sebesar  $0,317 > 0,05$ . Artinya dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Yang berarti bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan.

**H2: Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan**

Variabel struktur kepemilikan mempunyai nilai  $0,281 > 0,05$ . Artinya dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Yang berarti bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan.

Bukti empiris dalam penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) tepat waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan ke Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Hal ini memperlihatkan adanya kesadaran perusahaan dalam memenuhi peraturan di bidang pasar modal, khususnya mengenai prinsip keterbukaan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan, di samping adanya rasa tanggung jawab perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis secara statistik dengan regresi logistik, maka terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Berikut ini akan dibahas beberapa temuan hasil penelitian :

**Return on Asset (ROA)**

Hasil uji regresi logistik dalam profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Return on Asset*, menunjukkan

bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hasil ini sesuai dengan logika teori dalam penelitian Qulukhil imania (2009).

### **Struktur Kepemilikan**

Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa struktur kepemilikan dalam hal ini tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Agus Sukoco (2013).

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia dengan menggunakan sampel sebanyak 23 perusahaan pada lima periode dari tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018 sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak  $23 \times 5 = 115$  sampel. Dari hasil penelitian data dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,317 ( $0,317 > 0,05$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa

“Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”; dan 2) Hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai struktur kepemilikan publik sebesar 0,281 ( $0,281 > 0,05$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa “struktur kepemilikan public tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu”

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagi Manajemen perusahaan sebaiknya menganalisis Ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan untuk mengantisipasi terjadinya teguran atau sanksi dari Bapepam jika perusahaan mengabaikan hal tersebut. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan kondisi dimana perusahaan memiliki kepatuhan dalam melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu sesuai aturan yang telah ditetapkan; 2) Bagi pihak perusahaan sebaiknya berusaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya agar mampu bertahan dengan pesaing lain yang lebih kuat karena hal ini dapat menjadi pertimbangan bisnis bagi investor untuk menanamkan sahamnya karena investor melihat bahwa perusahaan tersebut memiliki umur yang sudah matang

dan memiliki kemampuan yang baik dalam bisnis seiring dengan pengalaman yang dimilikinya; 3) Bagi Masyarakat, tentunya banyak pihak yang akan diuntungkan karena dengan Ketepatan waktu pelaporan keuangan ini, terutama para investor yang menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Investor yang merupakan bagian dari masyarakat hendaknya berhati-hati dan lebih teliti dalam membaca informasi keuangan sehingga investor dapat mengambil keputusan dengan tepat

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.
- Dwiyanti, R. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan.
- Febrian Adi Putra dan Venti Yustianti Martina. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Indeks Kompas100 Periode 2009-2011. Skripsi. Fakultas Bisnis Telkom.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2007). *Memfaatkan Excel Untuk Analisis Statistik (2nd Ed.)*. Yogyakarta: Ekonesia. Harnanto. (2002). *AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH* (1st Ed.). Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- H.Lili M. Sadeli. 2011. *Dasar – Dasar Akuntansi*. Edisi I. Cetakan 7. Jakarta: Bumi Aksara Ikatan Akuntansi Indonesia atau PSAK (2007)
- Irawati, S. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung: PT Pustaka.
- Indriantoro, N. Dan B. Supomo, 2012, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lathiefatunnisa Nur Islam, Fuad. 2015. *Faktor ± Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012 ± 2013)*. *Diponegoro Journal of Accounting Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015, Halaman 1-10* [Http://Ejournal-SI.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting Issn \(Online\): 2337-3806](http://Ejournal-SI.Undip.Ac.Id/Index.Php/Accounting Issn (Online): 2337-3806)
- Mariya Ulfah, dan Penta Widartati. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Jurnal Stie Semarang Vol 12 No 1 Edisi Februari 2020 (Issn: 2085-5656, E-Issn :2232-7826)*
- Nurmiati. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, Volume

- 13, (2), 2016 Issn Print: 1907-3011,  
Issn Online: 2528-1127
- Putri, A. Issana. 2015. “Berbagai Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No.7.
- QulukhilImania, F. (2009). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, 5.
- Riyanto, Bambang. (2009). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ridwan, 2010. Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product and Service Solution), Mediakom, Yogyakarta.
- Sadeli, LiliM, H. (2008). *DASAR-DASAR AKUNTANSI*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santoso, Singgih, 2012. Teori Kuesioner Dan Analisa Data Sumber Daya Manusia, Cetakan I, CAPS, Yogyakarta.
- Sekaran, Uma., 2016, *Research Methods For Bussiness*, Jakarta: Salemba Empat.
- Toding, M., & Wirakusuma, M.G. (2013). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEUANGAN ,2.

www.Idx.co.id

[www.Bapepam.go.id](http://www.Bapepam.go.id)